

## Anak Yatim di Salatiga Terima Santunan

**SALATIGA (KR)** - 1.000 anak yatim di Salatiga menerima santunan berkah Ramadan dari PR Sukun Kudus. Santunan ini diserahkan di kantor LazisNU dan Lazis Muhammadiyah Salatiga, Senin (19/4) sore. Santunan ini rangkaian dari program PR Sukun Kudus memberikan santunan berupa uang saku dan beras sebanyak 5 kg per anak kepada 10.000 anak yatim di 10 daerah di Jateng. Corporate Secretary PR Sukun Deka Hendratmanto kepada wartawan, mengatakan, santunan 10.000 anak yatim di Jateng diawali dari Kota Salatiga, Kabupaten Semarang, Kota Semarang, Demak, Grobogan, Blora, Rembang, Pati, Jepara dan Kudus.

Kegiatan tersebut sudah menjadi agenda tahunan sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat. "Setiap daerah kami serahkan 1.000 santunan untuk anak yatim," kata Deka sesuai menyerahkan santunan di Kantor LazisNU Salatiga. Pemberian santunan anak yatim di Salatiga ini merupakan kegiatan yang keempat. Tahun-tahun sebelumnya, kegiatan dikemas dengan buka bersama. Karena masa pandemi Covid-19 ini, kami tidak bisa mengumpulkan anak yatim dalam jumlah banyak. Karena itu, santunan kami salurkan melalui LazisNU dan LazisMu. (Sus)

## Pemintaan Ekspor Kayu Olahan Meningkat

**TEMANGGUNG (KR)** - Usai terpuruk pada masa Pandemi Covid-19 dalam satu tahun terakhir, permintaan ekspor kayu olahan di sejumlah perusahaan di Kabupaten Temanggung, mulai meningkat. Permintaan itu untuk tujuan ekspor ke sejumlah negara Asia dan Eropa. Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Temanggung Agus Sarwono mengatakan perusahaan bidang perikanan di Temanggung kondisinya sekarang mulai membaik, sebagai dampak permintaan ekspor yang mulai meningkat sejak awal tahun 2021. "Beberapa waktu lalu permintaan dari luar negeri turun, kini permintaan mulai naik. Ini sebagai sinyal positif untuk pertumbuhan ekonomi," kata Agus Sarwono, Rabu (21/4).

Agus mengemukakan, yang jadi permasalahan saat ini justru pada ketersediaan bahan baku. Berdasarkan informasi dari Apindo, kebutuhan bahan baku berupa kayu albasia atau sengon hanya mampu terpenuhi sekitar 50 persen. "Tahun lalu kelebihan bahan baku, karena permintaan turun, kini kekurangan bahan baku," terangnya. Dikatakan kesulitan barang baku tidak dari Temanggung, tetapi juga dari luar Kabupaten Temanggung. Selain itu, biaya pengiriman atau pengapalan juga naik. (Osy)

## Pasien Covid-19 di Magelang Menyusut

**MAGELANG (KR)** - Jumlah pasien terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Magelang yang dinyatakan sembuh, terus bertambah. Senin (19/4), kembali bertambah 21 orang. Kini jumlah kumulatif pasien terkonfirmasi sembuh, menjadi 8914 orang dari 9262 pasien terkonfirmasi. Ini artinya jumlah pasien Covid-19 di Kabupaten Magelang menyusut. "Tambahan 21 pasien terkonfirmasi sembuh berasal dari 10 kecamatan. Terbanyak dari Kecamatan Muntlan 6 orang, Borobudur 5 orang dan masing-masing dua orang di Tegalrejo serta Ngluwar. Selain itu juga ada satu orang, tersebar di Salaman, Mungkid, Salam, Tempuran, Grabag dan Secang," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi.

Namun demikian, masih ada tambahan 3 pasien terkonfirmasi baru. Dua di antaranya berasal dari Kecamatan Mungkid dan seorang dari Secang. "Pada Senin (19/4) ada satu orang alih status meninggal terkonfirmasi dari Muntlan. Dengan tambahan ini, jumlah kumulatif pasien terkonfirmasi menjadi 9262 orang. Rinciannya, 171 masih dalam penyembuhan, 8914 sembuh dan 277 meninggal," jelasnya. (Bag)

## Pemkab Wonogiri Siap Lakukan Penyekatan

**WONOGIRI (KR)** - Bupati Wonogiri Joko Sutopo mengungkapkan pemudik yang masuk daerahnya tidak dimintai surat keterangan antigen atau semacamnya. Hanya saja Pemkab menyiapkan infrastruktur untuk melakukan deteksi dini pandemi Covid-19 bagi kalangan kaum boro (perantau) yang pulang kampung ke Wonogiri. Bupati mengatakan hal tersebut saat ditemui wartawan di kantornya, Selasa (20/4) menyusul larangan mudik Lebaran 2021. Ditegaskan secara aspek normatif akan dilakukan penyekatan di Wonogiri. Pemkab akan melakukan fungsi koordinasi dengan wilayah lain dalam hal penyekatan, sebab penyekatan dilakukan berjenjang di setiap kabupaten/kota.

Menurut Joko Sutopo evaluasi pelarangan mudik tahun 2020, masih ditemui kendaraan yang digunakan pemudik untuk melakukan mobilitas. "Maka dari pengalaman itu kami akan melakukan fungsi koordinasi dengan daerah lain," katanya. Disebutkan, Pemkab Wonogiri tidak akan meminta surat keterangan tes antigen dan sejenisnya bagi para pemudik. Menurutnya, sebelum masuk kabupaten itu pemudik telah melewati beberapa daerah yang juga melakukan penyekatan. Sehingga jika penyekatan di semua daerah berjalan baik, sudah bisa terdeteksi pemudik yang tidak membawa surat antigen. (Dsh)

## Perangkat Desa Jalani Vaksinasi Tahap Kedua

**BOYOLALI (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali terus melakukan percepatan pelaksanaan vaksinasi di seluruh jajarannya. Kali ini, pelaksanaan vaksinasi ditujukan kepada kepala desa (kades) dan perangkat desa yang ada di Kecamatan Nogosari. Bertempat di Puskesmas Nogosari, Selasa (20/4), sebanyak 140 perangkat desa dan anggota Tim Penggerak (TP) Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kecamatan Nogosari divaksin. Pelaksanaan vaksin ini merupakan vaksinasi tahap kedua pada episode kelima yang telah dicanangkan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Boyolali. "Vaksinasi episode yang kelima.

Hari ini khusus untuk PKK dan perangkat desa. Hari ini dengan sasaran 140 se-Kecamatan Nogosari," terang Kepala Puskesmas Nogosari, Sri Maryati. Dijelaskan, hingga saat ini pihaknya telah berhasil melakukan vaksinasi pada 2.000 sasaran dengan target untuk perangkat desa selesai pada hari ini pula. Kepala Desa Rembun, Suwarno menyambut baik dengan adanya vaksinasi Covid-19. Pada penyuntikan pertama ini, dia tidak merasakan keluhan apapun, rasanya tidak apa-apa, bagus, enak di badan, ini vaksin pertama. (\*-1)

## Kapolda Jateng Resmikan Grhayandu Polres Klaten

**KLATEN (KR)** - Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Lutfi meresmikan Grha Pelayanan Terpadu (Grhayandu) Presisi atau gedung pelayanan terpadu Presisi Polres Klaten, Selasa (20/4). Gedung tersebut menerapkan berbagai terobosan aplikasi berbasis IT. Grhayandu merupakan terobosan Polres Klaten dalam melayani masyarakat. Sebanyak 11 pelayanan yang sebelumnya tersebar di ruang-ruangan terpisah, kini digabung dalam 1 gedung khusus.

Kapolres Klaten AKBP Edy Suranta Sitepu, menjelaskan beberapa aplikasi yang diluncurkan Polres Klaten antara lain Si Tanggap, Simas Coklat, Pelayanan Polri Masuk Desa (PPMD), Chatbot Polres Klaten, Si

Juminten, Samsat Malam/Salam Polres Klaten, Bala-sara Polres Klaten, Mobio pelayanan keliling Polres Klaten, SP2HP online, kawal gratis, SKCK Mami (SKCK malam Minggu), SKCK Jebol (SKCK Jemput Bola), dan SKCK Nos (SKCK Nonstop).

(Pelayanan Polri Masuk Desa (PPMD) adalah pelayanan keliling Polres Klaten di desa-desa. Dengan layanan ini masyarakat tidak perlu datang ke Polsek untuk mendapatkan SKCK, surat kehilangan, laporan pidana hingga konsultasi hukum. Masyarakat bisa mendapat layanan kepolisian di desa-desa sesuai jadwal yang telah dibuat oleh masing-masing Polsek. Menurut Kapolres Klaten ini disambut antusias masyarakat, terbukti

hanya dalam waktu 3 minggu sejak diluncurkan sudah ada 1.680 produk yang dibuat dalam program ini. Salah satu layanan yang menjadi unggulan adalah SKCK Nos (SKCK Nonstop), yakni layanan SKCK di Polres Klaten dibuka 24 jam.

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Lutfi menjelaskan, dengan pembangunan ini, diharapkan Polri akan menjadi institusi yang besar yang bisa mengatasi segala permasalahan dan akhirnya semakin dicintai masyarakat. "Masyarakat datang ke Polres Klaten tidak usah mencari-cari, langsung di satu pintu di satu rumah, bisa mendapatkan apa yang dimau. Mulai dari memperoleh surat kehilangan, perpanjangan (SKCK) dan lain sebagainya,"

kata Ahmad Lutfi.

Ahmad Lutfi menambahkan terkait larangan mudik Lebaran 2021, pihaknya telah menyiapkan protap di perbatasan masuk di wilayah Jateng. Hal ini tidak hanya untuk mencegah mudik, namun juga sebagai upaya preemtif dan preventif Polri

terkait dengan pencegahan Covid-19. Bupati Klaten. Hj Sri Mulyani mendukung apa yang dibangun Polres Klaten. Tidak hanya untuk kemudahan layanan masyarakat, namun juga untuk meningkatkan kemitraan antara Polres dengan Pemkab Klaten. (Sit)



Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Lutfi menandatangani peresmian gedung pelayanan terpadu Polres Klaten.

## Tujuh Bulan Padam, Api Abadi Mrapen Kembali Menyala

**GROBOGAN (KR)** - Setelah sempat sekitar tujuh bulan padam, Api Abadi Mrapen di Desa Manggarmas, Kecamatan Godong, Grobogan, kembali menyala. Penyalaan kembali api legendaris yang dipercaya sebagai peninggalan Sunan Kalijaga itu, dilakukan oleh Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, Senin (20/4).



Gubernur Jateng Ganjar Pranowo bersama unsur Pemkab Grobogan menyaksikan menyala Api Abadi Mrapen.

Proses penyalaan Api Abadi Mrapen dilakukan Ganjar bersama Plh Bupati Grobogan HM Sumarsono dan Kepala Dinas ESDM Jateng Sujarwanto Dwiatmoko dengan menyulutkan obor di titik sumber Api Abadi.

"Alhamdulillah, Api Abadi Mrapen kembali menyala. Api di tempat ini sejak puluhan tahun sering digunakan untuk menyalaan obor pada acara even nasional dan internasional," kata Gan-

jar Pranowo.

Pada akhir September 2020, Ganjar Pranowo sempat terkejut mendengar Api Abadi Mrapen padam dan langsung memerintahkan Kepala Dinas ESDM dan ahli-ahli geologis melakukan penelitian. Ternyata setelah dicek, ditemukan penyebabnya. Istilahnya gas yang menjadi penyuplai Api Abadi Mrapen tersedot karena ada kegiatan pengeboran sumur yang tidak jauh dari lokasi Mrapen.

"Untuk itu saya titip kepada masyarakat, ayo kita rawat, karena ini jadi aset Grobogan. Kepada Pemkab Grobogan saya minta mengawasi warga jangan sampai melakukan

pengeboran sumur di sekitar Mrapen tanpa izin," pintanya.

Kepala Dinas ESDM Jateng Ir Sujarwanto Dwiatmoko, melaporkan, pihaknya bersama ahli geologi mencari cebakan gas dan pola aliran gas. Setelah ditemukan, gas tersebut ditampung ke dalam tabung yang kemudian dialirkan menuju titik Api Abadi Mrapen. "Sumber gas kita temukan di dua titik, masing-masing berkedalaman 40 meter dan 42 meter. Setelah itu gas tersebut kita alirkan melalui pipa bawah tanah ke dalam dua tabung yang kita letakkan tidak jauh dari titik Api Abadi Mrapen," ujarnya. (Tas)

## Bupati Magelang Resmikan Ides Cafe

**MAGELANG (KR)** - Bupati Magelang, Zaenal Arifin SIP meresmikan internet desa (Ides) yang konsep seperti Cafe di Ketep Pass, Kecamatan Sawangan, Selasa (20/4). Ides Cafe di Ketep Pass tersebut, diharapkan mampu menambah pelayanan bagi wisatawan terkait kebutuhan internet secara gratis. "Kami apresiasi terobosan ini dan berharap ini adalah awal bukan terakhir. Semoga kerja sama dengan PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) yang merupakan anak cabang PT PLN ini akan terus ber-

lanjut. Kabupaten Magelang, memiliki 368 desa dan 5 kelurahan, ada banyak sekolah, CCTV, UMKM dan yang lain. Jika memungkinkan di tempat-tempat itu bisa dipasang internet juga," kata Bupati Magelang, Zaenal Arifin SIP, dalam sambutan peresmian kemarin. Khusus Ides Cafe di Ketep Pass ini, kata Bupati, diharapkan mampu meningkatkan kunjungan wisatawan, terutama dari kaum milenial. "Saat ini, internet menjadi kebutuhan utama kaum milenial. Keberadaan internet gratis di Ketep Pass

ini, semoga mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan tentunya sejalan dengan program peningkatan sektor pariwisata dari Pemkab Magelang," harapnya.

Pelaksana Harian GM Strategic Business Unit (SBU) Jawa Bagian Tengah, Syam Ardhi Yanuar mengatakan jika ICON+ merupakan salah satu anak perusahaan PT PLN yang bekerja dibidang telekomunikasi. "Sebagai anak perusahaan BUMN yang sahamnya 100% dimiliki oleh negara, tentunya kami turut berkomitmen untuk terus membangun negeri. Salah satunya dengan penyediaan Internet didaerah-daerah yang sulit dijangkau infrastruktur telekomunikasi," katanya. Adanya kerjasama antara ICON+ dan Pemerintahan Kabupaten Magelang ini, dapat meningkatkan kualitas komunikasi serta memudahkan masyarakat dalam mendapatkan layanan dari pemerintah. (Bag)

## Produk UMKM Masih Butuh Pendampingan



Bupati Magelang bersama Ketua dan Tim Jumputan.

**MAGELANG (KR)** - Pandemi Covid-19 membuat perubahan besar dan cepat, sehingga memaksa masyarakat, khususnya para pelaku UMKM, untuk berinovasi agar bertahan. Ke depan melalui Dinas Perdagangan nanti akan memperkenalkan para pelaku UMKM dengan Tokopedia dan yang lainnya, sehingga nanti masyarakat mau belanja bisa melalui Tokopedia tetapi produknya dari UMKM. Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP menyampaikan hal itu saat menerima audiensi Komunitas Jumat Motret Produk Gratisan (Jumputan) di Ruang Mendut rumah dinas Bupati Magelang, Selasa (20/4). Banyak produk UMKM dari Kabupaten Magelang yang cukup menarik. Namun demikian masih ada kendala di bidang pengepakan, sehingga masih membutuhkan banyak pendampingan. Dengan adanya Komunitas Jumputan ini diharapkan nantinya bisa ikut berkontribusi dalam memasarkan UMKM, terutama melalui visualisasi produk. Bupati Magelang menyampaikan apresiasi dan terima kasihnya kepada keluarga besar Komunitas Jumputan yang telah ikut andil bersama-sama dengan Pemerintah Kabupaten dan Kota Magelang dalam memajukan dan memasarkan produk UMKM secara visual. (Tha)

## Ke Borobudur, Merupakan Kunjungan Kawasan

**MAGELANG (KR)** - Kunjungan ke Borobudur sekarang berarti mengunjungi kawasan, jadi tidak cukup hanya ke Candi Borobudur. Dari hasil pemetaan desa di Kecamatan Borobudur, Unesco Jakarta dan Balai Konservasi Borobudur (BKB) mengidentifikasi keanekaragaman potensi masyarakat dari sisi kuliner, kerajinan dan seni budaya dari masyarakat yang luar biasa.

Demikian dikemukakan Diana Setyawati dari Perwakilan Unit Budaya Unesco Jakarta kepada KR usai berbicara di forum podcast Ngobrol Seru Soal Borobudur (Busur) memperingati Hari Warisan Dunia yang dilaksanakan Balai Konservasi Borobudur (BKB) lewat media Streaming Youtube Balai Konservasi Borobudur, Selasa (20/4).

Kegiatan bertema 'Potensi Desa di Kawasan Borobudur dan Pemberdayaan Masyarakat' tersebut dipandu Pamong Budaya Ahli Madya BKB Nahar Cahyan-daru dengan menampilkan nar-

sumber Diana Setyawati (Perwakilan Unit Budaya Unesco) dan Fitnasih 'Cemplon' (sosok muda inspiratif/penggerak pemberdayaan perempuan, pemandu wisata Desa Karangrejo Borobudur).

Diana Setyawati mengemukakan berkunjung ke satu desa saja yang ada di wilayah Kecamatan Borobudur sepertinya waktunya setengah hari tidak cukup, karena masing-masing desa memiliki varian produk dan destinasi. Seperti misalnya Desa Karangrejo, yang ada bermacam-macam potensi. Seperti menikmati sunrise di Punthuk Setumbu, main ke Gereja Ayam, mencicipi wedang rempah, serta merasakan pengalaman membajak sawah melalui paket tradisional farming yang dikembangkan warga.

Ini belum termasuk kulinernya. Di Kecamatan Borobudur terdapat desa-desa yang mengelilingi Candi Borobudur yang berada dalam beberapa zona sub pelestarian. Desa-desa di Kecamatan Borobudur secara keseluruhan se-

jumlah 20 desa, kesemuanya mempunyai potensi dan keunggulan untuk dikembangkan. Unit Budaya Unesco Jakarta telah melakukan

pendataan dan memetakan potensi desa di Kawasan Borobudur yang dimulai pada tahun 2018 sampai tahun 2021 dengan menggandeng beberapa mitra.

Potensi desa di Kawasan Borobudur telah diupdate dan dibukukan, dan menurut Diana Setyawati, buku tersebut rencananya akhir Bulan Mei mendatang di-

launching. Balai Konservasi Borobudur sangat mendukung upaya tersebut, antara lain dengan membantu terkait dengan pemetaan dan titik-titik GPS potensi desa serta dengan mengorelasi potensi desa tersebut agar mempunyai nilai lebih desa tersebut sebagai upaya pendistribusian pengunjung, serta sebagai salah satu upaya untuk tetap mempertahankan kelestarian lanskap budaya Borobudur sebagai bagian dari OUV (Outstanding Universal Value). (Tha)



Diana Setyawati (tengah) saat jadi nara sumber acara Ngobrol Seru Soal Borobudur.